

Hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi, penggunaan napza dan keikutsertaan remaja dalam pusat informasi konseling remaja (PIK-R) dengan perilaku seks pranikah remaja di Indonesia (analisis lanjut survei RPJMN remaja 2015 = The relationship between knowledge of adolescent health, the participation in the activities of center for adolescent health, and drugs use with premarital sex among Indonesian adolescents 2015

Asti Dewi Rahayu Fitriyaningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477539&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi, penggunaan NAPZA dan keikutsertaan remaja dalam pusat informasi konseling remaja PIK-R/M dengan perilaku seks pranikah remaja di Indonesia dengan menggunakan data survei indikator RPJMN remaja 2015 dengan desain cross sectional dimana sampel dalam penelitian ini berjumlah 42.243 remaja usia 15-24 tahun dan belum menikah. Hasil penelitian menyarankan dibutuhkan informasi tentang masalah perilaku seksual pranikah remaja dengan memberikan informasi terutama tentang pengetahuan tentang masa subur dan perempuan dapat hamil meskipun sekali melakukan hubungan seks, serta instansi terkait diharapkan melakukan aktivitas pencegahan, pemberatasan dan rehabilitasi penyalahgunaan NAPZA sehingga perilaku seks pranikah tidak meningkat.

ABSTRACT

The focus of this study is Relationship Knowledge about Adolescent Reproductive Health, The Participation of Adolescent in the Information Center Counseling and The Use of Drugs with Premarital Sex in Indonesia using the data survey of Indicator of Long Term Development 2015. This study used cross sectional design and got 42.243 respondents 15 24 years old and unmarried.. The study results suggest it takes information about premarital sexual behavior problems by providing information the fertile period knowledge and a woman can get pregnant even though once having sex. In Addition, relevant agencies are expected to perform the activities of prevention, eradication and rehabilitation in the case of misuse of Drugs, so that the behaviour of premarital sex is not increased.